# BAB I
# PENDAHULUAN
## I.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang ada di setiap agama yang ada di seluruh dunia. Di dalam agama Islam juga terdapat banyak ibadah yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap umatnya. Salah satu kegiatan ibadah yang sangat penting dan dijadikan tiang agama dalam agama islam adalah shalat. Menurut Rifa'i (1998, h.24) Shalat menurut bahasa adalah berdoa. Sedangkan menurut sya'ra adalah menghadapkan jiwa dan raga ke hadirat Allah SWT dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat–syarat yang telah ditentukan.

Shalat adalah salah satu rukun atau kewajiban Islam yang kedua setelah syahadat, maka dari itu shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Meskipun dalam keadaan apapun dan dimana pun berada shalat harus tetap dilaksanakan karena bila tidak menjalankan perintah shalat maka ganjarannya adalah dosa. Setelah seorang muslim mengucapkan dua kalimat syahadat (menyatakan diri Islam) yang harus dilakukan selanjutnya adalah shalat. Karena yang membedakan seseorang muslim atau tidak adalah pelaksanaan shalat. Sehingga shalat juga memiliki kedudukan tinggi di mata Allah SWT bila dibandingkan dengan ibadah–ibadah lainnya, karena shalat merupakan tiang agama.

Mengenalkan shalat kepada anak, sebagai tahap pengenalan, pembentukan motivasi adalah porsi terbesar yang harus diberikan kepada anak. Selain mengenal shalat, dengan motivasi kerohanian anak juga akan mengenal Allah SWT. Rasulullah Saw bersabda: "*Dan ajarkanlah shalat kepada anak-anak kalian ketika mereka mencapai usia 7 tahun, sedangkan jika telah mencapai usia 10 tahun tetapi mereka tidak melaksanakan shalat, maka berilah mereka pukulan sebagai hukuman". Hal-hal yang perlu dikenalkan mengenai shalat kepada anak dimulai dari adanya ibadah shalat dalam Islam, nama-nama shalat, waktu shalat, bilangan rakaat shalat, tempat shalat, dan tata-cara shalat* ( Suyadi,2009)

Saat anak masuk usia 5–7 tahun, mulai bisa mengajak anak untuk belajar sholat, puasa atau ibadah yang lainnya, karena pada usia tersebut daya pikir anak sudah semakin berkembang. Dalam hal ini, para orang tua harus mengajak langsung melakukan shalat dengan bimbingan. Mulai dari tatacara berwudhu, bagaimana membentuk barisan shaf-shaf yang benar pada shalat diikuti dengan praktek shalat yang benar serta menghafalkan doa-doa secara bertahap. Orang tua pun bisa membelikan perlengkapan sholat untuk anak-anak. Dan sebaiknya, biarkan anak-anak yang memilih sendiri mukena, sajadah, sarung, gamis, atau peci yang mereka sukai. Maka dari itu memerlukan media pembelajaran baik itu faktor dari dirinya sendiri dan faktor dari luar seperti orangtua, lingkungan, maupun teman sekitarnya. Untuk itu upaya untuk memberikan keefektifan cara mengenalkan shalat di usia dini itu di perlukan media–media informasi yang bersifat menghibur dan efektif.

Salah satu upaya untuk anak–anak yang mempunyai akhlak yang baik yaitu melakukan pengenalan tentang shalat di usia dini. Sehingga dengan memahami shalat dari usia dini inilah jati diri dan kepribadian anak–anak akan mulai terlihat bahkan akan terus melekat sampai tua kelak.

Orang tua juga mempunyai peran penting dalam pembentukan jati diri dan kepribadian anak. Peranan Orang tua sangat menentukan masa depan identitas seorang anak, sehingga baik buruknya identitas seorang anak pengaruh besarnya tergantung orang tua cara mendidiknya.

## I.2 Identifikasi Masalah

Pengenalan shalat di usia dini, ada beberapa permasalahannya yaitu

- Kurangnya media pengajaran yang diberikan kepada anak-anak yang lebih efisien dan efektif tentang shalat
- Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, akan pentingnya shalat
- Lingkungan sekitar anak yang jauh dari pemahaman agama khususnya tentang pengenalan shalat

## I.3 Fokus Masalah

Maka dari itu diperlukan media pembelajaran yang baik dan diharapkan mampu memberikan informasi yang perlu didukung dengan adanya media informasi pada pengenalan shalat di usia dini ini merupakan salah satu bagian vital selama proses penyampaian informasi terhadap audiens yang efektif dan menghibur.

## I.4 Tujuan Perancangan

Mengenalkan shalat di usia dini tidak hanya sekedar mengetahui tentang arti shalat dan pentingnya tapi juga sebagai media pengenalan terhadap anak bila kelak sudah besar atau dewasa. Untuk itu diperlukan sarana untuk merancang media informasi mengenai pengenalan shalat di usia dini yang efisien dan menghibur bagi anak.